

### SKEMA SERTIFIKASI USAHA PEKERJAAN KONSTRUKSI SIFAT USAHA SPESIALIS

### KLASIFIKASI KONSTRUKSI KHUSUS SUBKLASIFIKASI PERKERASAN ASPAL KODE SUBKLASIFIKASI KK008 KODE KBLI 43909

Nomor Dokumen : GN PERSADA/SS/S/KK008

Nomor Revisi : 1

Tanggal Penerbitan : 17 September 2024

Disiapkan oleh :	Diperiksa oleh :	
de	flow	A. The second of
Adi Gunawan, SE, SH	Ir. Ruslan Rivai, MM	Errika Ferdinata, ST, MM
Koordinator Sertifikasi	Ketua Komite Skema dan Banding	Ketua Tim Pengarah dan Komite Ketidakberpihakan



Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1 /1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku Sejak	27 Februari 2025
Halaman	1 of <b>11</b>

### **SPESIALIS**

### Daftar Isi Dokumen

1.	Pendahuluan	1
2.	Ruang Lingkup	1
	Prosedur Sertifikasi	
4.	Data Permohonan Sertifikasi	2
5.	Pelaksanaan Evaluasi/Penilaian	2



**SPESIALIS** 

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1 /1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku Sejak	27 Februari 2025
Halaman	2 of <b>11</b>

### STATUS REVISI

No. Revisi	No. Halaman	Bagian/Sub Bagian yang Direvisi	Direview Oleh	Tanggal
1		Penyesuaian Struktur Organisasi dan pelaksanaannya	Koordinator Sertifikasi	27 Februari 2025



**SPESIALIS** 

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1 /1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku Sejak	27 Februari 2025
Halaman	3 of <b>11</b>

### 1. Pendahuluan

- 1.1. Skema Sertifikasi ini disusun berdasarkan pada lingkup layanan persubklasifikasi dan per-kualifikasi yang telah diatur dalam Skema Sertifikasi Pekerjaan Konstruksi GN PERSADA/SS/UPK/00000.00
- 1.2. Norma yang telah diatur dalam Skema Sertifikasi Pekerjaan Konstruksi GN PERSADA/SS/UPK/00000.00 tetapi tidak diatur dalam skema ini menjadi persyaratan dalam proses sertifikasi dan permohonan sertifikasi

### 2. Ruang Lingkup

- 2.1. Dokumen ini digunakan sebagai acuan oleh LSBU GN PERSADA dalam melakukan proses sertifikasi terhadap permohonan sertifikasi Usaha Pekerjaan Konstruksi:
  - 2.1.1. Bersifat Spesialis
  - 2.1.2. Klasifikasi KONSTRUKSI KHUSUS
  - 2.1.3. Subklasifikasi PERKERASAN ASPAL

Kode KBLI 43909

Kode Sub-Klasifikasi KK008

2.1. Lingkup Pekerjaan mencakup pekerjaan perkerasan aspal (flexible pavement) yang meliputi lapis resap pengikat, lapis perekat, laston lapis aus (AC-WC), laston lapis antara (AC-BC), laston lapis pondasi (AC-Base), burda, burtu dan lapen dan pekerjaan aspal lainnya yang sejenis pada bangunan sipil.

### 3. Prosedur Sertifikasi

Mekanisme/alur kerja sertifikasi mengacu pada skema sertifikasi usaha pekerjaan konstruksi point 5. Prosedur Sertifikasi.



Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1 /1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku Sejak	27 Februari 2025
Halaman	4 of <b>11</b>

### **SPESIALIS**

### 4. Data Permohonan Sertifikasi

Data yang diisi/dipilih pada Portal Perizinan adalah :

- 1. Memilih LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA sebagai Lembaga yang menerima permohonan sertifkasi
- 2. Memilih Asosiasi Badan Usaha yang terdaftar di LPJK sebagai anggota Asosiasi untuk melaksanakan kewajiban pengembangan usaha berkelanjutan
- 3. Data Pengesahan AHU Kemenkumham dari Akte Pendirian/Perubahan
- 4. Data Keuangan
- Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU), Penanggug Jawab Teknik Badan Usaha (PJTBU) dan Penanggung Jawab Sub Klasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)
- 6. Data registrasi SIMPK untuk Peralatan utama, dalam hal SIMPK belum beroperasi dilakukan input secara manual.

Rekaman yang diunggah pada Portal Perizinan adalah:

- 1. SK Kemenkumham dan atau Akte Pendirian/Perubahan
- 2. Laporan keuangan audit akuntan publik 2 Tahun Terakhir
- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Badan Usaha harus dalam mata uang rupiah
  Tahun Terakhir
- 4. Dokumen bukti kepemilikan peralatan, hasil pemeriksaan pengujian, foto (plat nama, tampak depan, tampak samping)
- 5. Dalam hal belum teregistrasi di SIMPK unggah pernyataan Pemenuhan Peralatan
- 6. Surat Pernyataan Komitmen Badan Usaha atau Dokumen Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) atau Sertifikat ISO 37001 SMAP atau Bukti Lembar Konfirmasi Pengisian Sistem Informasi Pencegahan Korupsi (PanCEK) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
- 7. Kartu Tanda Keanggotaan Asosiasi BUJK yang terdaftar di LPJK.

Dalam hal pengisian data dan pengunggahan rekaman pada portal perizinan sudah disetujui, maka data disampaikan kepada LSBU GAMANA NUSANTARA PERSADA melalui sistem yang sudah terintegrasi dengan sistem LSBU GN PERSADA.



**SPESIALIS** 

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1 /1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku Sejak	27 Februari 2025
Halaman	5 of <b>11</b>

### 5. Pelaksanaan Evaluasi/Penilaian

Evaluasi/Penilaian kesesuaian kemampuan usaha pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

- 5.1. Evaluasi/Penilaian kesesuaian kemampuan keuangan dengan kriteria sebagai berikut:
  - 1. Total Nilai Aset untuk Badan Usaha jasa konstruksi nasional (BUJKN/PMA) paling sedikit Rp. 5.000.000.000,- Per Subklasifikasi.
  - 2. Total Nilai Aset untuk Kantor Perwakilan Badan Usaha Asing (KP-BUJKA) paling sedikit Rp. 10.000.000.000,- Per Subklasifikasi.
  - 3. Persyaratan Kemampuan keuangan sebagaimana di atur di angka 1 (satu) dan 2 (dua), harus melampirkan laporan keuangan hasil audit kantor akuntan publik yang teregistrasi oleh Kementrian Keuangan.
  - 4. Total Aset dihitung dari:
    - 1. Aset Lancar
    - 2. Aset Tidak Lancar
    - 3. Aset Lainnya
  - 5. Penilaian kesesuaian modal disetor dilihat dari akte pendirian atau akte perubahan terakhir. Dalam hal ditemukan nilai pos akun modal disetor berbeda dengan neraca laporan keuangan maka digunakan nilai modal disetor yang tertera pada akte perubahan terakhir.
  - 6. Dalam hal total aset dinyatakan dalam mata uang asing, total aset harus dikonversi ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada saat pengajuan penetapan kualifikasi.
  - 7. Hasil penilaian kesesuaian laporan posisi keuangan (Neraca) Badan Usaha, harus dalam mata uang rupiah dan dituangkan dalam formulir laporan penilaian kesesuaian kemampuan usaha pekerjaan konstruksi.
- 5.2. Evaluasi/Penilaian kesesuaian tenaga kerja dilakukan sebagai berikut :
  - 1. Data PJBU merupakan salah satu direksi yang ditunjuk oleh BUJK dan telah diisi dalam sistem OSS dan portal perizinan.



**SPESIALIS** 

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1 /1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku Sejak	27 Februari 2025
Halaman	6 of <b>11</b>

- 2. Data PJTBU dan PJSKBU untuk setiap badan usaha yang telah diisi pada sistem OSS dan portal perizinan, telah tercatat dalam SIKI.
- 3. Persyaratan tenaga kerja konstruksi untuk kegiatan usaha pekerjaan konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut :

BUJK	TENAGA KERJA KONSTRUKSI		
Nasional/PMA	a.	1 (satu) orang PJBU sebagai pimpinan tertinggi	
	b.		
	c.	1 (satu) orang PJTBU per Badan Usaha mengikuti	
		ketentuan teknis salah satu subklasifikasi dengan	
		kualifikasi tertinggi yang dimiliki	
	d.	1 (satu) orang PJTBU dengan SKK konstruksi jenjang	
		kualifikasi KKNI paling rendah jenjang 8 (delapan) atau	
	e.	ahli madya	
	f.	1 (satu) orang PJSKBU per subklasifikasi usaha	
		PJSKBU harus memiliki SKK konstruksi jenjang	
	g.		
		ahli muda	
	1 (satu) orang PJSKBU dapat merangkap untuk		
	maksimal 5 (lima) Subklasifikasi dalam 1 (satu)		
		Klasifikasi atas 1 (satu) BUJK.	
	h.	PJBU tidak dapat merangkap PJTBU dan PJSKBU	
Kantor	a.	1 (satu) orang PJBU sebagai pimpinan tertinggi	
Perwakilan	b.	1 (satu) orang PJBU per Badan Usaha	
BUJKA	C.	1 (satu) orang PJTBU per Badan Usaha mengikuti	
		ketentuan teknis salah satu subklasifikasi dengan	
	٦	kualifikasi tertinggi yang dimiliki	
	d.		
		kualifikasi KKNI paling rendah jenjang 9 (sembilan)	
		atau ahli utama atau memiliki sertifikat ASEAN	



Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1 /1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku Sejak	27 Februari 2025
Halaman	7 of <b>11</b>

### **SPESIALIS**

	Architect atau ASEAN Chartered Professional
e.	Engineer.
f.	1 (satu) orang PJSKBU per subklasifikasi usaha
	1 (satu) orang PJTBU dengan SKK konstruksi jenjang
g.	kualifikasi KKNI paling rendah jenjang 8 (delapan) atau
	ahli madya
	1 (satu) orang PJSKBU dapat merangkap untuk
	maksimal 5 (lima) Subklasifikasi dalam 1 (satu)
	Klasifikasi atas 1 (satu) BUJK.
h.	PJBU tidak dapat merangkap PJTBU dan PJSKBU

4. PJTBU dan PJSKBU untuk setiap subklasifikasi sebagaiman diatur pada angka 2 (dua) harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut :

SUBKLASIFIKASI	BIDANG KEAHLIAN	
SBU	PJTBU	PJSKBU
KK008	Klasifikasi sipil dan	Klasifikasi sipil dan
	subklasifikasi jalan atau	subklasifikasi jalan atau
	memiliki sertifikat ASEAN	memiliki sertifikat ASEAN
	Chartered Professional	Chartered Professional
	Engineer sesuai dengan	<i>Engineer</i> sesuai dengan
	klasifikasi sipil dan	klasifikasi sipil dan
	subklasifikasi jalan.	subklasifikasi jalan

- 5. Dalam hal BUJKN/PMA dan KP BUJKA menyampaikan permohonan lebih dari 1 Sub klasifikasi maka Persyaratan PJTBU sebagaimana diatur pada angka 2 (dua), dapat menggunakan PJTBU yang lebih tinggi.
- 6. Dalam hal BUJKN/PMA dan KP BUJKA menyampaikan permohonan lebih dari 1 Sub klasifikasi maka Persyaratan PJSKBU sebagaiman diatur pada angka 2 (dua), dapat merangkap paling banyak 5 (lima) subklasifikasi dalam 1 (satu) klasifikasi atas 1 (satu) BUJK sesuai/terpenuhi sebagaimana rincian table berikut:



**SPESIALIS** 

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1 /1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku Sejak	27 Februari 2025
Halaman	8 of <b>11</b>

No	Klasifikasi Tenaga	Subklasifikasi Tenaga Kerja Konstruksi	PJSKB	U untuk Subklasifikasi Usaha
	Kerja Konstruksi		Kode	Judul
1	Sipil	Jalan	KK005	Pekerjaan Lapis Perkerasan
				Beton (Rigid Pavement)
			KK008	Perkerasan Aspal
			KK009	Perkerasan Berbutir

- 7. Dalam hal PJTBU dan/atau PJSKBU suatu BUJK diketahui sedang menjabat sebagai PJTBU atau PJSKBU pada BUJK lain, BUJK wajib melakukan penggantian PJTBU dan/atau PJSKBU.
- 8. Mekanisme pengajuan penggantian PJTBU dan/atau PJSKBU sebagaimana dimaksud pada angka 7) dilaksanakan oleh BUJK sesuai peraturan perundangundangan.
- 5.3. Evaluasi/Penilaian kesesuaian kepemilikan peralatan dengan kriteria sebagai berikut :
  - 1. Persyaratan peralatan utama untuk kegiatan usaha pekerjaan konstruksi bersifat spesialis paling sedikit 2 (dua) persubklasifikasi untuk BUJK Nasional dan paling sedikit 5 (lima) persubklasifikasi untuk Kantor Perwakilan BUJKA.
  - Peralatan yang dipersyaratkan sebagaimana diatur pada angka 1 (satu) harus sesuai dengan jenis peralatan konstruksi sebagai berikut :

SUBKLASIFIKASI	JENIS PERALATAN
SBU	
KK008	Asphalt sprayer, dump truck, generator set, motor grader, asphalt finisher, pneumatic tire roller, tandem roller, three wheel roller, road milling machine, asphalt distributor, air
	compressor, water tank truck, cold milling machine.

3. Penyediaan peralatan konstruksi untuk jenis yang sama dapat digunakan untuk memenuhi peralatan utama pada Subklasifikasi lain dalam 1 (satu) klasifikasi yang sama sebagaimana rincian berikut :



Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1 /1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku Sejak	27 Februari 2025
Halaman	9 of <b>11</b>

### **SPESIALIS**

No.	Jenis Alat	Dapat Digunakan untuk Subklasifikasi
		Usaha
1	air compressor	KK007, KK001, KK011, KK005, KK006,
		KK008, KK010, KK012, KK013
2	Alat Berat Konstruksi	KK007, KK001, KK011, KK005, KK006,
		KK008, KK010, KK012, KK013
3	asphalt finisher	KK008
4	asphalt sprayer	KK008
5	baby roller	KK008
6	backhoe	KK008
7	concrete mixer	KK008
8	forklift	KK014, KK004, KK007, KK001, KK011,
		KK016, KK005, KK006, KK008, KK009,
		KK010, KK012, KK013, KK015
9	formwork pier head	KK014, KK004, KK007, KK001, KK011,
		KK016, KK005, KK006, KK008, KK009,
		KK010, KK012, KK013, KK015
10	hydraulic breaker	KK014, KK007, KK001, KK011, KK005,
		KK006, KK008, KK010, KK012, KK013
11	hydraulic drilling machine	KK014, KK007, KK001, KK011, KK005,
		KK006, KK008, KK010, KK012, KK013
12	pontoon hopper barge	KK002, KK003, KK008, KK009
13	scissor lift	KK008, KK009
14	sondir set	KK008
15	water pump	KK008, KK009

- 4. Hasil penilaian kesesuaian peralatan konstruksi, dituangkan dalam formulir laporan penilaian kesesuaian kemampuan peralatan konstruksi.
- 5.4. Evaluasi/Penilaian Komitmen Penyelenggaraan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), sebagai berikut ;
  - 1. Penilaian sertifikat penerapan SMAP terdiri dari :
    - a. Lembaga penerbit sertifikasi telah terakreditasi
    - b. Masa berlaku sertifikat



Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1 /1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku Sejak	27 Februari 2025
Halaman	10 of <b>11</b>

**SPESIALIS** 

- c. Tertera nama Badan Usaha pada sertifikat
- 2. Lembaga sertifikasi terakreditasi sebagaimana diatur di angka 1 (satu) huruf a merupakan lembaga penilaian kesesuaian yang telah diakreditasi oleh KAN dan/atau lembaga penilaian kesesuaian yang telah diakreditasi oleh badan akreditasi yang telah menjadi anggota International Accreditation Forum (IAF) atau Asia Pacific Accreditation Cooperation (APAC) atau forum lain yang diakui sebagai Signatory Multilateral Recognition Arrangements (MLA) untuk skema akreditasi sistem manajemen anti penyuapan.
- 3. Penilaian dokumen penerapan SMAP terdiri dari :
  - a. Panduan SMAP
  - b. Prosedur dan instruksi kerja
  - c. Dokumen pendukung

Dengan pembatasan penilaian mengacu pada lampiran SK DJBK No. 144 Tahun 2022 (16 dokumen perencanaan SMAP dan 6 dokumen rekaman pelaksanaan SMAP)

- 4. Dalam hal belum memiliki Sertifikat penerapan SMAP atau Dokumen penerapan SMAP atau Bukti Lembar Konfirmasi Pengisian Sistem Informasi Pencegahan Korupsi (PanCEK) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dapat melampirkan Surat Pernyataan Komitmen Badan Usaha akan memenuhi selambat-lambatnya 2 (dua) tahun untuk kualifikasi Menengah dan 3 (tiga) tahun untuk kualifikasi Kecil terhitung sejak SBU diterbitkan.
- 5. Hasil penilaian kesesuaian Sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) dituangkan di dalam formulir laporan penilaian kesesuaian komitmen penyelenggaraan sistem manajemen anti penyuapan (SMAP).
- 5.5. Asesor melaporkan pelaksanaan Penilaian Kesesuaian kepada LSBU. Laporan pelaksanaan Penilaian Kesesuaian terdiri atas:
  - a. hasil Penilaian Kesesuaian; dan



**SPESIALIS** 

Nomor Bagian	Tidak ada
Edisi / Revisi	1 /1
Tanggal Terbit	17 September 2024
Berlaku Sejak	27 Februari 2025
Halaman	11 of <b>11</b>

b. rekomendasi.